



OBOR

# *Sabda Allah di Bumi Pertiwi*

**SEJARAH LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA &  
PANORAMA KERASULAN KITAB SUCI GEREJA KATOLIK INDONESIA**



**EDITOR:**

**ALBERTUS PURNOMO OFM & JAROT HADIANTO**

# *Sabda Allah di Bumi Pertiwi*

**SEJARAH LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA &  
PANORAMA KERASULAN KITAB SUCI GEREJA KATOLIK INDONESIA**

# *Sabda Allah di Bumi Pertiwi*

**SEJARAH LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA &  
PANORAMA KERASULAN KITAB SUCI GEREJA KATOLIK INDONESIA**

**"Verbum Domini Manet in Aeternum"**

**EDITOR:  
ALBERTUS PURNOMO OFM & JAROT HADIANTO**

**OBOR**

OB 40022001

# *Sabda Allah di Bumi Pertiwi*

**SEJARAH LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA &  
PANORAMA KERASULAN KITAB SUCI GEREJA KATOLIK INDONESIA**

Oleh:

**Albertus Purnomo OFM & Jarot Hadianto**

© Lembaga Biblika Indonesia (LBI)

**PENERBIT OBOR**

Anggota **IKAPI** – Ikatan Penerbit Indonesia

Anggota **SEKSAMA** – Sekretariat Bersama  
Penerbit Katolik Indonesia

Jl. Gunung Sahari 91 – Jakarta 10610

• Telp.: (021) 422 2396 (hunting) • Fax.: (021) 421 9054

• WhatsApp: 0821 1415 6000/0811 8000 344

• E-mail: [penerbit@obormedia.com](mailto:penerbit@obormedia.com)

• Website: [www.obormedia.com](http://www.obormedia.com)

Cet. 1 - Oktober 2022

Desain Sampul – Yulius Ferry Kurniawan OFM & Antoni Lewar

Ilustrator Sampul – Yulius Ferry Kurniawan OFM

Desain Isi – Markus M.

---

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit OBOR.

---

---

ISBN 978-979-565-924-2

Dicetak oleh PT. Gramedia, Jakarta.

# Daftar Isi

<b>SEKAPUR SIRIH .....</b>	<b>ix</b>
----------------------------	-----------

## Bagian Pertama

### **SEJARAH**

#### **SEJARAH LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA**

#### **Dari Panitia Penerjemahan Kitab Suci Menuju Organ Konferensi Waligereja Indonesia**

Albertus Purnomo OFM .....	3
<b>I LEMBAGA BIBLIKA (1955–1970).....</b>	<b>7</b>
<b>II LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA (1970–1995).....</b>	<b>19</b>
<b>III LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA ‘GAYA BARU’         SEJAK 1995–SEKARANG.....</b>	<b>83</b>
<b>LOGO LBI DAN MAKNANYA .....</b>	<b>137</b>

#### **PENERJEMAHAN KITAB SUCI DALAM GEREJA KATOLIK DI INDONESIA – SELAYANG PANDANG**

Y. Seto Marsunu .....	141
-----------------------	-----

#### **ALKITAB TERJEMAHAN KATOLIK DALAM BAHASA INDONESIA**

Cletus Groenen OFM .....	159
--------------------------	-----

#### **LAMPIRAN SEPUTAR PENERJEMAHAN KITAB SUCI.....**

185

#### **PENILAIAN TERJEMAHAN BARU**

Cletus Groenen OFM .....	203
--------------------------	-----

#### **REVISI TERJEMAHAN KITAB-KITAB DEUTEROKANONIKA**

Martin Harun OFM – V. Indra Sanjaya Pr .....	208
--	-----

#### **SEJARAH BULAN KITAB SUCI NASIONAL**

Jarot Hadianto .....	223
----------------------	-----

<b>PATER CLETUS GROENEN OFM.....</b>	<b>254</b>
<b>PATER JOHANES BOUMA SVD</b> Petrus Cristologus Dhogo SVD .....	<b>263</b>
<b>MENGENANG PATER CLETUS GROENEN OFM</b> Fransiskus Borgias .....	<b>259</b>
<b>SANG BEGAWAN DARI JOGJA RAMA ST. DARMAWIJAYA PR</b> <b>DAN LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA</b> V. Indra Sanjaya Pr .....	<b>277</b>
<b>KUMPULAN TESTIMONI LBI.....</b>	<b>285</b>

## Bagian Kedua

### **Panorama Kerasulan Kitab Suci**

<b>KERASULAN KITAB SUCI</b> Albertus Purnomo OFM .....	<b>317</b>
<b>PANORAMA KERASULAN KITAB SUCI</b> <b>DI KEUSKUPAN AGUNG MEDAN</b> Sr. Petronella Br Karo KSSY .....	<b>337</b>
<b>PANORAMA KARYA KERASULAN KITAB SUCI KEUSKUPAN PADANG</b> RD. Henrikus Ngambut Oba, B. Karyadi dan Fransiskus Hendri Khomar .....	<b>357</b>
<b>PANORAMA KERASULAN KITAB SUCI</b> <b>DI KEUSKUPAN AGUNG PALEMBANG</b> RD. Vinsensius Setiawan T. dan Ign. Gatot Sutarno .....	<b>373</b>
<b>PANORAMA BIDANG KERASULAN KITAB SUCI</b> <b>KEUSKUPAN SUFRAGAN TANJUNGPINRANG</b> Sr. M. Isabela FSGM.....	<b>387</b>
<b>KURSUS PENDIDIKAN KITAB SUCI SANTO PAULUS JAKARTA</b> <b>Panorama Kerasulan Kitab Suci Keuskupan Agung Jakarta</b> Megasari Widyaty.....	<b>397</b>
<b>MENGEMBANGKAN KERASULAN KITAB SUCI DENGAN</b> <b>BERBASIS DATA – Panorama Kerasulan Kitab Suci Keuskupan Bogor</b> RD. Agustinus Adi Indiantono.....	<b>411</b>

<b>PANORAMA KARYA KERASULAN KITAB SUCI KEUSKUPAN AGUNG SEMARANG</b>	
RD. Emmanuel Graha Lisanta .....	423
<b>MENCINTAI TUHAN MELALUI SABDANYA</b>	
<b>Perjalanan Kerasulan Kitab Suci Keuskupan Malang Tahun 2017-2022</b>	
M.T. Eleine Magdalena.....	443
<b>KEGIATAN KERASULAN KITAB SUCI KEUSKUPAN AGUNG PONTIANAK</b>	
RP. Arsenius Viccar CSE.....	463
<b>PANORAMA KERASULAN KITAB SUCI DI KEUSKUPAN KETAPANG</b>	
RP. Damianus Sepo CP .....	473
<b>KITAB SUCI DALAM PUSARAN KEHIDUPAN GEREJA KEUSKUPAN SANGGAU</b>	
RD. Kristianto Anggah Kusuma Putra .....	483
<b>GERAKAN PARIPURNA MEMBACA KITAB SUCI</b>	
<b>Upaya Keuskupan Banjarmasin Mengajak Umat Membaca Kitab Suci</b>	
RD. Antonius Bambang Doso Susanto.....	491
<b>JUMPA ANAK, REMAJA, ORANG MUDA KATOLIK BULAN KITAB SUCI NASIONAL</b>	
<b>Panorama Karya Kerasulan Kitab Suci Keuskupan Agung Samarinda</b>	
RP. Alexander Nevi SVD .....	507
<b>MEWARTAKAN SABDA TUHAN DI TANAH PERANTAU</b>	
RP. Ant. Andri Atmaka OMI .....	515
<b>KARYA KERASULAN KITAB SUCI KEUSKUPAN DENPASAR</b>	
RD. Agustinus Sugiyarto dan Jeanne d’Arc Kustati Tukan .....	529
<b>POTRET GERAKAN KERASULAN KITAB SUCI DI BUMI CONGKA SAE</b>	
RP. Yosef Masan Toron SVD dan Silvester Manca .....	541
<b>KARYA KERASULAN KITAB SUCI DI KEUSKUPAN AGUNG ENDE</b>	
<b>Dari Karya Pater Bouma SVD hingga Saat Ini</b>	
RD. Yonnas Bhodo.....	559

<b>PANORAMA KERASULAN KITAB SUCI KEUSKUPAN MAUMERE</b>	
RD. Dionisius Tasman Ware .....	573
<b>KERASULAN KITAB SUCI KOMISI KITAB KITAB SUCI KEUSKUPAN AGUNG KUPANG</b>	
RD. Siprianus Soleman Senda.....	587
<b>KOMISI KITAB SUCI KEUSKUPAN ATAMBUA DAN KERASULANNYA</b>	
RD. Yohanes Elfridus Pilis & RD. Bernardus Bria Seran .....	599
<b>PANORAMA KERASULAN KITAB SUCI KEUSKUPAN TIMIKA</b>	
RD. Domi Hodo.....	613

Bagian Ketiga  
**Lampiran Lengkap**  
**Buku Sabda Allah di Bumi Pertiwi**

<b>PENERBITAN DAN DISTRIBUSI ALKITAB .....</b>	<b>631</b>
<b>PUBLIKASI LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA .....</b>	<b>633</b>
<b>RUANG ALKITAB DALAM MAJALAH HIDUP (1980-AN dan 1990-AN)...</b>	<b>637</b>
<b>USKUP DELEGATUS LBI .....</b>	<b>640</b>
<b>ANGGOTA LBI DARI KELOMPOK PARA PAKAR DARI TAHUN 1971–2022 .....</b>	<b>641</b>
<b>DELEGATUS KITAB SUCI .....</b>	<b>644</b>
<b>PENGURUS LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA SEJAK 1973.....</b>	<b>649</b>

## SEKAPUR SIRIH

Puji syukur kepada TUHAN pantas dipanjatkan atas anugerah dan pendampingan-Nya dalam perjalanan Lembaga Biblika Indonesia (LBI) selama ini. Pada 2021, LBI merayakan pesta emas sebagai salah satu organ Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) yang diberikan mandat untuk memfasilitasi Kerasulan Kitab Suci dalam tubuh Gereja Katolik Indonesia. Jika ditelusuri lebih jauh ke belakang, cikal bakal LBI sesungguhnya sudah lahir sejak 1955 ketika saat itu dibentuk panitia penerjemahan Kitab Suci ke dalam bahasa Indonesia oleh MAWI.

Kehadiran LBI merupakan salah satu manifestasi semangat pembaruan Gereja Katolik yang diembuskan oleh Konsili Vatikan II (1963–1965), terutama dalam semangat membaca, mendalami, dan mempelajari Kitab Suci dengan benar dan berkualitas. Konstitusi Dogmatis *Dei Verbum* yang berbicara tentang Wahyu Ilahi menjadi semacam kompas yang mengarahkan bagaimana umat Katolik seharusnya memperlakukan Kitab Suci sebagai sabda Allah yang mengarahkan perkembangan iman umat.

Para Bapa Konsili dengan tegas menganjurkan agar semua orang beriman membaca Kitab Suci. "Begitu pula Konsili suci mendesak dengan sangat dan istimewa semua orang beriman, terutama para religius, supaya dengan sering kali membaca kitab-kitab ilahi, memperoleh 'pengertian yang mulia akan Yesus Kristus' (Flp. 3:8). 'Sebab tidak mengenal Alkitab berarti tidak mengenal Kristus'" (*Dei Verbum* 25). Instruksi ini, secara perlahan, namun pasti, telah menggerakkan semangat umat Katolik Indonesia untuk semakin mencintai Kitab Suci. Dalam perkembangan ini, LBI berusaha terus-menerus untuk membantu dan memfasilitasi umat Katolik Indonesia dengan berbagai cara agar kecintaan umat terhadap Kitab Suci tidak memudar dalam perkembangan zaman.

LBI dirintis oleh seorang misionaris Fransiskan Belanda yang bernama Pater Cletus Groenen OFM. Pada mulanya, ia berkeinginan agar umat Katolik Indonesia dapat membaca Kitab Suci dalam bahasa Indonesia. Karena itu, bersama dengan para koleganya dari tarekat lain, ia melakukan penerjemahan Kitab Suci Perjanjian Lama ke dalam bahasa Indonesia. Dalam perkembangan selanjutnya, ia mendirikan Lembaga Biblika untuk Kerasulan Kitab Suci. Pada 1971, berdasarkan keputusan Sidang MAWI, Lembaga Biblika ini menjadi Lembaga Biblika Indonesia yang bertanggung jawab kepada MAWI (sekarang KWI). Sejak saat itu, jangkauan LBI menjadi semakin luas, apalagi ketika para penghubung Kerasulan Kitab Suci di setiap keuskupan, yang disebut Delegatus Kitab Suci, juga terlibat aktif dalam aktivitas LBI. LBI akhirnya menjadi wadah bagi para pakar Kitab Suci yang memberikan kontribusi gagasan dan pemikiran berdasarkan studi dan riset tentang Kitab Suci, sekaligus wadah bagi para delegatus Kitab Suci yang menjadi motor penggerak untuk menerjemahkan pesan Kitab Suci di tengah umat beriman.

*Verba volant, scripta manent.* Peribahasa Latin yang terkenal ini dikutip dari pidato Kaisar Titus di hadapan Senat Romawi. Secara harfiah, peribahasa ini berarti, "Kata-kata terbang, tulisan tinggal tetap." Segala yang terucap akan menguap, kemudian akan menghilang bersama angin, sedangkan segala yang tertulis akan tetap ada, membeku bersama waktu, tetap dalam keabadian. Kenangan akan sebuah peristiwa penting akan pergi menjauh, bahkan hilang dalam ingatan, tetapi dengan dituliskan dan didokumentasikan, kenangan itu akan terperangkap secara abadi dalam tulisan.

Terinspirasi oleh peribahasa Latin di atas, LBI ingin mengabadikan sejumlah peristiwa penting perjalanan sejarahnya dalam bentuk tulisan. Selain agar peristiwa itu tidak hilang dan terlupakan dalam pergerakan zaman atau tertimbun dalam banjir bandang informasi pada zaman ini, dengan menuliskan kembali sejarah LBI, diharapkan orang akan semakin mengetahui identitas asal dan visi-misi awal LBI. Dengan demikian, meskipun LBI harus beradaptasi dengan perkembangan zaman dalam cara melayani umat beriman, perjalanan karya LBI akan selalu selaras dengan maksud dan tujuan awal pendiriannya.

Selain itu, jika sejarah LBI dibaca kembali, pada saat yang sama terjadi proses pemurnian. Maksudnya, LBI diingatkan kembali akan

cita-cita awali dari para pendirinya. Tulisan sejarah akan berfungsi sebagai bahan evaluasi diri sejauh mana LBI masih setia dengan visi dan misinya.

Dalam sejarahnya, karya pelayanan LBI tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa kerja sama dengan para aktivis kerasulan Kitab Suci di tingkat akar rumput, di setiap keuskupan, yang dipimpin oleh para delegatus Kitab Suci keuskupan. Oleh sebab itu, dalam penulisan sejarah ini, tidak boleh dilupakan berbagi kisah dan data perkembangan kerasulan Kitab Suci di beberapa keuskupan. Ini akan menjadi sebuah panorama yang indah dalam kerasulan Kitab Suci di Indonesia, sekaligus mosaik yang mencerminkan perkembangan kerasulan ini.

Saat menginjak usianya yang ke-25 tahun, LBI pernah menerbitkan sebuah buku yang berjudul *Panorama Kerasulan Kitab Suci di Indonesia: Kenangan 25 Tahun Pelayanan, 1971–1996*. Dalam buku ini diceritakan sejarah pelayanan LBI dan Kerasulan Kitab Suci di Indonesia. Meskipun karya ini patut diapresiasi, catatan tentang sejarah LBI dirasa masih agak minim. Di samping itu, kisah tentang kerasulan Kitab Suci di berbagai keuskupan juga belum banyak. Hal ini dapat dimaklumi lantaran pada saat itu, bisa jadi, kerasulan Kitab Suci di keuskupan-keuskupan lain belum begitu menggeliat seperti sekarang ini.

Mengulang apa yang telah dibuat sebelumnya, menginjak usia di atas 50 tahun, LBI sekali lagi ingin menulis perjalanan sejarahnya secara lebih komprehensif. Buku ini diberi judul *Sabda Allah di Bumi Pertiwi: Sejarah Lembaga Biblika Indonesia dan Panorama Kerasulan Kitab Suci Gereja Katolik Indonesia*. Buku ini merupakan bunga rampai yang ditulis oleh beberapa pengarang. Buku ini terdiri dari dua bagian, yaitu "Sejarah Lembaga Biblika Indonesia dan Seluk Beluknya" (mulai tahun 1955–2022), dan "Panorama Kerasulan Kitab Suci" yang berisi kisah, *sharing* pengalaman, dan data kerasulan Kitab Suci di Indonesia dewasa ini.

Dalam bagian pertama, yang berbicara tentang sejarah LBI, akan diangkat juga sejarah penerjemahan Alkitab, awal mula kerja sama dengan Lembaga Alkitab Indonesia, sejarah revisi penerjemahan Kitab-Kitab Deuterokanonika, sejarah Bulan Kitab Suci Nasional (BKSNI), serta testimoni para pelaku sejarah dan para uskup delegatus untuk LBI. Sementara itu, dalam bagian kedua, yaitu panorama Kerasulan

Kitab Suci, sejumlah keuskupan, melalui delegatus atau aktivisnya, menyumbang tulisan-tulisan tentang lika-liku perjuangan para aktivis dalam memperkenalkan dan membantu umat dalam mencintai Kitab Suci. Meskipun tidak semua keuskupan berpartisipasi dalam penulisan ini, kesaksian dari beberapa keuskupan kiranya mampu memberikan panorama Kerasulan Kitab Suci di Bumi Pertiwi, yang dihiasi dengan mosaik keanekaragaman kultur, sosial, ekonomi, dan geografi.

Akhirnya, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya patut dihaturkan kepada mereka yang berpartisipasi dalam penulisan buku monumental ini. Di sela-sela kesibukan, mereka – entah para pakar maupun para delegatus atau aktivis kerasulan Kitab Suci yang bertugas sebagai imam, pengajar, atau yang memiliki profesi lainnya – masih mau meluangkan waktu untuk membolak-balik arsip lama, mengingat-ingat peristiwa masa lampau, dan kemudian merangkainya dalam sebuah tulisan. Terima kasih juga dihaturkan untuk para Bapa Uskup yang memberikan testimoni bagi LBI. Tentu saja, tak lupa juga untuk mengucapkan terima kasih kepada staf di kantor LBI yang membantu mencari arsip-arsip lama dan mereproduksi foto-foto lama kegiatan LBI. Dan terakhir, kepada Penerbit OBOR yang memfasilitasi terbitnya buku ini.

Semoga buku ini menjadi penanda sejarah sebuah lembaga dalam tubuh KWI yang terus berjuang untuk membantu dan melayani umat Katolik di Indonesia dalam menemukan pesan dan inspirasi dari sabda Allah dalam Kitab Suci untuk perkembangan iman mereka. Harapannya, melalui buku ini, dengan menengok ke belakang dan melihat apa yang telah diupayakan dan dikembangkan dalam sejarah Kerasulan Kitab Suci sejauh ini, tidak hanya sebatas kenangan indah yang diperoleh, tetapi juga inspirasi dan pelajaran penting bagi mereka yang terlibat dan berpartisipasi, baik secara langsung maupun tidak, dalam perjalanan LBI pada masa yang akan datang.

Tuhan memberkati.

Jakarta, 2022

Pada Hari Raya Maria Diangkat ke Surga

**Albertus Purnomo OFM**

Ketua Lembaga Biblika Indonesia

# Sabda Allah di Bumi Pertiwi

SEJARAH LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA &  
PANORAMA KERASULAN KITAB SUCI GEREJA KATOLIK INDONESIA

Lembaga Biblika Indonesia (LBI) hadir sebagai salah satu manifestasi semangat pembaruan Gereja Katolik yang diembuskan oleh Konsili Vatikan II (1963-1965), terutama dalam semangat membaca, mendalami, dan mempelajari Kitab Suci dengan benar dan berkualitas. Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi *Dei Verbum* menjadi semacam kompas yang mengarahkan bagaimana umat Katolik seharusnya memperlakukan Kitab Suci sebagai sabda Allah yang mengarahkan perkembangan iman umat.

Para Bapa Konsili dengan tegas menganjurkan agar semua orang beriman membaca Kitab Suci. "Begitu pula Konsili Suci mendesak dengan sangat dan istimewa semua orang beriman, terutama para religius, supaya dengan sering kali membaca kitab-kitab ilahi memperoleh 'pengertian yang mulia akan Yesus Kristus' (Flp. 3:8). 'Sebab tidak mengenal Alkitab berarti tidak mengenal Kristus'" (DV 25). Instruksi ini secara perlahan namun pasti telah menggerakkan semangat umat Katolik di Indonesia untuk semakin mencintai Kitab Suci. Dalam perkembangan ini, LBI berusaha untuk terus-menerus membantu dan memfasilitasi umat Katolik di Indonesia dengan berbagai cara agar kecintaan umat terhadap Kitab Suci tidak memudar dalam perkembangan zaman.

**OBOR**

Jl. Gunung Sahari No. 91 Jakarta Pusat 10610  
• Telp.: (021) 422 2396 (hunting), • Fax.: (021) 421 9054  
• ☎ 0821 1415 6000/0811 8000 344  
• ✉ penerbit@obormedia.com



# Sabda Allah di Bumi Pertiwi

**SEJARAH LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA &  
PANORAMA KERASULAN KITAB SUCI GEREJA KATOLIK INDONESIA**

Lembaga Biblika Indonesia (LBI) hadir sebagai salah satu manifestasi semangat pembaruan Gereja Katolik yang diembuskan oleh Konsili Vatikan II (1963-1965), terutama dalam semangat membaca, mendalami, dan mempelajari Kitab Suci dengan benar dan berkualitas. Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi *Dei Verbum* menjadi semacam kompas yang mengarahkan bagaimana umat Katolik seharusnya memperlakukan Kitab Suci sebagai sabda Allah yang mengarahkan perkembangan iman umat.

Para Bapa Konsili dengan tegas menganjurkan agar semua orang beriman membaca Kitab Suci. "Begitu pula Konsili Suci mendesak dengan sangat dan istimewa semua orang beriman, terutama para religius, supaya dengan sering kali membaca kitab-kitab ilahi memperoleh 'pengertian yang mulia akan Yesus Kristus' (Flp. 3:8). 'Sebab tidak mengenal Alkitab berarti tidak mengenal Kristus'" (DV 25). Instruksi ini secara perlahan namun pasti telah menggerakkan semangat umat Katolik di Indonesia untuk semakin mencintai Kitab Suci. Dalam perkembangan ini, LBI berusaha untuk terus-menerus membantu dan memfasilitasi umat Katolik di Indonesia dengan berbagai cara agar kecintaan umat terhadap Kitab Suci tidak memudar dalam perkembangan zaman.

**OBOR**

Jl. Gunung Sahari No. 91 Jakarta Pusat 10610  
• Telp.: (021) 422 2396 (hunting), • Fax.: (021) 421 9054  
• © 0821 1415 6000/ 0811 8000 344  
• ✉ penerbit@obormedia.com



www.obormedia.com

